

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dimulai pada tanggal 04 Maret 2019 di MIN 4 Tulungagung. Kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah kelas IV A dan IV B. Penelitian ini berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 4 TULUNGAGUNG”**. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yaitu kelas eksperimen diberi materi dengan menggunakan metode ceramah serta menggunakan media benda asli sedangkan kelas kontrol diberi materi dengan metode ceramah saja.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 4 Tulungagung. Peserta didik kelas IV-A berjumlah 21 anak sebagai kelas kontrol, dan peserta didik kelas IV-B berjumlah 20 anak sebagai kelas eksperimen. Adapun nama-nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan penelitian dengan meminta ijin kepada kepala MIN 4 Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas IV, yaitu Ibu Nikmah dan Bapak Ulum, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas IV-A sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 04-30 Maret 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagai terlampir.

Data dalam penelitian ini dieproleh melalui tiga metode, yaitu metode observasi, dokumentasi dan tes. Metode yang *pertama* dilakukan adalah metode observasi, tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Matematika di MIN 4 Tulungagung.

Metode yang *kedua* adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS mata pelajaran Matematika, dan foto-foto saat melaksanakan penelitian.

Metode yang *ketiga* adalah metode tes, metode tes digunakan untuk menjelaskan pengaruh media pembelajaran visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika. Tes ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampain materi.

Tabel 4.1 Daftar Nilai Hasil Angket dan Post Test Siswa

Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen			
No	Nama	Nilai Angket	Nilai Post Test	No	Nama	Nilai Angket	Nilai Post Test
1	AQA	75	65	1	AF	81	85
2	AGSR	81	70	2	A	77	90
3	ASM	76	90	3	BMAS	87	95
4	DNAB	71	75	4	DNZR	75	75
5	EAA	81	80	5	FA	92	80
6	FCF	77	60	6	GRP	91	60
7	DFZ	85	70	7	LDM	80	85
8	MAMP	85	75	8	MHU	75	75
9	MMCZ	75	85	9	MMF	80	80
10	MGFO	71	70	10	MBBT	77	95

11	MKBS	75	80	11	MFFA	75	90
12	MIS	77	90	12	MNAJ	92	95
13	NAZ	85	75	13	MRI	85	85
14	NLDR	80	80	14	MRV	77	90
15	NDA	75	75	15	NIN	91	100
16	NRP	75	70	16	NFNI	87	90
17	SIS	81	85	17	TF	80	95
18	TFS	85	75	18	VFA	87	85
19	UL	75	80	19	AKA	91	65
20	MIRA	92	90	20	ASR	75	80
21	RS	80	75				

Analisis Data Hasil Penelitian:

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas, uji prasyarat digunakan agar dasar estimasi yang digunakan nanti bisa menggunakan uji MANOVA.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah item soal tersebut valid atau tidak. Angket yang akan diujikan adalah 35 soal dan post test yang akan diujikan adalah 5 soal uraian, angket dan *post test* telah diuji validitasnya dengan menggunakan validitas logis dalam bentuk validitas oleh para ahli di bidangnya.

Para ahli yang menguji validitas angket adalah satu dosen di IAIN Tulungagung dan dua guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan post test adalah satu dosen matematika di IAIN Tulungagung dan dua

guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Selain dengan uji validitas logis, soal tersebut diuji dengan validitas empiris yaitu dengan cara diujikan dahulu ke siswa. Untuk uji validitas empiris, soal yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada responden berjumlah 30. Setelah uji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.00 for windows*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai dapat dilihat pada tabel nilai *r product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Data Motivasi Belajar

Tabel 4.2 Uji Validasi Motivasi Belajar

Nomor soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,587	0,374	Valid
2	0,500	0,374	Valid
3	0,523	0,374	Valid
4	0,496	0,374	Valid
5	0,455	0,374	Valid
6	0,536	0,374	Valid
7	0,485	0,374	Valid
8	-0,435	0,374	Valid
9	0,408	0,374	Valid
10	0,469	0,374	Valid
11	0,553	0,374	Valid
12	0,530	0,374	Valid
13	0,325	0,374	Tidak Valid
14	0,457	0,374	Valid
15	0,271	0,374	Tidak Valid
16	0,474	0,374	Valid
17	0,529	0,374	Valid
18	0,490	0,374	Valid
19	-0,132	0,374	Tidak Valid
20	0,511	0,374	Valid
21	0,573	0,374	Valid

22	0,474	0,374	Valid
23	0,424	0,374	Valid
24	0,469	0,374	Valid
25	0,452	0,374	Valid
26	-0,366	0,374	Valid
27	0,590	0,374	Valid
28	-0,039	0,374	Tidak Valid
29	0,428	0,374	Valid
30	0,460	0,374	Valid
31	0,420	0,374	Valid
32	0,612	0,374	Valid
33	0,577	0,374	Valid
34	0,097	0,374	Tidak Valid
35	0,440	0,374	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat ada beberapa butir soal yang dinyatakan tidak valid dan valid dengan jumlah responden untuk uji coba angket sebanyak 30 siswa, sehingga $N=30$, $dk = 30-2 = 28$ dengan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,374$. Butir soal nomor 13, 15, 19, 28, dan 34 dinyatakan tidak valid karena r_{hitung} kurang dari r_{tabel} sehingga tidak dipakai yang digunakan butir soal yang dinyatakan valid berjumlah 30 pernyataan. Dari 30 pernyataan sudah mewakili kisi-kisi indikator angket motivasi sehingga 5 pernyataan yang tidak valid bisa dibuang. Maka butir soal 30 ini dapat digunakan untuk penelitian.

2) Data Hasil Belajar

Tabel 4.3 output Uji Validasi Hasil Belajar

		Correlations					
		A	B	C	D	E	skor_ total
A	Pearson Correlation	1	.460*	.875**	.353	.298	.884**
	Sig. (2-tailed)		.011	.000	.055	.109	.000
	N	30	30	30	30	30	30

B	Pearson Correlation	.460*	1	.277	.082	.114	.641**
	Sig. (2-tailed)	.011		.138	.668	.548	.000
	N	30	30	30	30	30	30
C	Pearson Correlation	.875**	.277	1	.321	.086	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.138		.083	.651	.000
	N	30	30	30	30	30	30
D	Pearson Correlation	.353	.082	.321	1	.222	.563**
	Sig. (2-tailed)	.055	.668	.083		.239	.001
	N	30	30	30	30	30	30
E	Pearson Correlation	.298	.114	.086	.222	1	.493**
	Sig. (2-tailed)	.109	.548	.651	.239		.006
	N	30	30	30	30	30	30
skor_t otal	Pearson Correlation	.884**	.641**	.749**	.563**	.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.006	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} soal nomor 1 adalah 0,884, r_{hitung} soal nomor 2 adalah 0,641, r_{hitung} soal nomor 3 adalah 0,749 r_{hitung} soal nomor 4 adalah 0,563 dan r_{hitung} soal nomor 5 adalah 0,493. Semua item soal menghasilkan nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} sehingga $N = 30$, $dk = 30-2 = 28$ dengan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,374$., sehingga semua item soal dapat dikatakan valid. Maka soal ini dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan

program komputer *SPSS 22.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Tabel 4.4 Kriteria Reliabilitas

Angka Korelasi	Makna
0,800-1,000	Reliabel Sangat Tinggi
0,600-0,800	Reliabel Tinggi
0,400-0,600	Reliabel Cukup
0,200-0,400	Reliabel Rendah
0,000-0,200	Reliabel Sangat Rendah

1) Angket motivasi belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	30

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,848 \geq 0,800$ sehingga 30 soal dinyatakan reliabel sangat tinggi. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 22.0* sebagaimana terlampir.

2) Data hasil belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.676	5

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,676 \geq 0,600$

sehingga 5 soal dinyatakan reliabel tinggi. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 22.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Matematika. Adapun nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Matematika kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Matematika Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas IV-A (Kelas Kontrol)		Kelas IV-B (Kelas Eksperimen)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AQA	38	AF	14
2	AGSR	54	A	30
3	ASM	58	BMAS	66
4	DNAB	76	DNZR	80
5	EAA	30	FA	52
6	FCF	36	GRP	20
7	FDFZ	70	LDM	38
8	MAMP	35	MHU	18
9	MMCZ	32	MMF	46
10	MGFO	52	MBBT	28
11	MKBS	20	MFFA	18
12	MIS	22	MNAJ	16
13	NAZ	50	MRI	56
14	NLDR	58	MRV	26
15	NDA	21	NIN	10
16	NRP	44	NFNI	38
17	SIS	14	TF	50

18	TFS	32	VFA	66
19	UL	40	AKA	26
20	MIRA	74	ASR	52
21	RS	16		
	Jumlah	872	Jumlah	750
	Rata-rata	41.52381	Rata-rata	37.5

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.210	1	39	.649

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,649. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,649 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 22.0 sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji manova. Data yang digunakan untuk uji manova harus

berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 22.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data angket

Tabel 4.7 Daftar Hasil Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO .	Kelas IV-A (Kelas Kontrol)		Kelas IV-B (Kelas Eksperimen)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AQA	75	AF	81
2	AGSR	81	A	77
3	ASM	76	BMAS	87
4	DNAB	71	DNZR	75
5	EAA	81	FA	92
6	FCF	77	GRP	91
7	FDFZ	85	LDM	80
8	MAMP	85	MHU	75
9	MMCZ	75	MMF	80
10	MGFO	71	MBBT	77
11	MKBS	75	MFFA	75
12	MIS	77	MNAJ	92
13	NAZ	85	MRI	85
14	NLDR	80	MRV	77
15	NDA	75	NIN	91
16	NRP	75	NFNI	87
17	SIS	81	TF	80
18	TFS	85	VFA	87
19	UL	75	AKA	91
20	MIRA	92	ASR	75
21	RS	80		
	Jumlah	1657	Jumlah	1655
	Rata-rata	78,9	Rata-rata	82,75

		0476		
--	--	------	--	--

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *angket motivasi* menggunakan *SPSS 22.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar

		kelas kontrol	kelas eksperimen
N		21	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78.90	82.75
	Std. Deviation	5.328	6.488
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.164
	Positive	.163	.164
	Negative	-.137	-.148
Test Statistic		.163	.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.147 ^c	.163 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,163 dan pada kelas kontrol sebesar 0,147 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *angket motivasi* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *angket motivasi* menggunakan *SPSS 22.0* sebagaimana terlampir.

2) Data *post test*

Tabel 4.9 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	Kelas IV-A (Kelas Kontrol)		Kelas IV-B (Kelas Eksperimen)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AQA	65	AF	85
2	AGSR	70	A	90
3	ASM	90	BMAS	95
4	DNAB	75	DNZR	75
5	EAA	80	FA	80

6	FCF	60	GRP	60
7	FDFZ	70	LDM	85
8	MAMP	75	MHU	75
9	MMCZ	85	MMF	80
10	MGFO	70	MBBT	95
11	MKBS	80	MFFA	90
12	MIS	90	MNAJ	95
13	NAZ	75	MRI	85
14	NLDR	80	MRV	90
15	NDA	75	NIN	100
16	NRP	70	NFNI	90
17	SIS	85	TF	95
18	TFS	75	VFA	85
19	UL	80	AKA	65
20	MIRA	90	ASR	80
21	RS	75		
	Jumlah	1615	Jumlah	1695
	Rata-rata	76.9047 619	Rata-rata	84,75

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 22.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Hasil Belajar

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		kelas kontrol	kelas eksperimen
N		21	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.90	84.75
	Std. Deviation	8.136	10.321
Most Extreme Differences	Absolute	.164	.160
	Positive	.164	.110
	Negative	-.122	-.160
Test Statistic		.164	.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144 ^c	.195 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,195 dan pada kelas kontrol sebesar 0,144 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal.

Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 22.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer *SPSS 22.0*. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket motivasi belajar dan *post test* hasil belajar Matematika siswa.

1) Hasil Uji Homogenitas Angket Motivasi Belajar

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 22.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.924	1	39	.095

Dari hasil *output* uji homogenitas motivasi belajar dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,095. Nilai *Sig.* $0,095 > 0,05$ maka data

motivasi belajar dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 22.0* sebagaimana terlampir.

2) Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 22.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.595	1	39	.445

Dari hasil *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,445. Nilai *Sig.* $0,445 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 22.0* sebagaimana terlampir.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji Manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui pengaruh media visual terhadap motivasi belajar peserta didik, pengaruh media visual terhadap hasil belajar peserta didik, dan pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV

MIN 4 Tulungagung pada pembelajaran Matematika materi “ Pengukuran Sudut”. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 22.0*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar Siswa

H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi belajar siswa

b. Hasil Belajar Siswa

H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa

c. Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 22.0*:

a. Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Siswa

Hasil analisa uji manova terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Manova Motivasi Belajar Siswa

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi belajar	151.465 ^a	1	151.465	4.319	.044
	Hasil belajar	630.489 ^b	1	630.489	7.345	.010
Intercept	Motivasi belajar	267696.343	1	267696.343	7634.152	.000
	Hasil belajar	267696.343	1	267696.343	3118.737	.000
Kelas	Motivasi belajar	151.465	1	151.465	4.319	.044
	Hasil belajar	630.489	1	630.489	7.345	.010
Error	Motivasi belajar	1367.560	39	35.066		
	Hasil belajar	3347.560	39	85.835		
Total	Motivasi belajar	269064.000	41			
	Hasil belajar	271200.000	41			
Corrected Total	Motivasi belajar	1519.024	40			
	Hasil belajar	3978.049	40			

a. R Squared = .100 (Adjusted R Squared = .077)

b. R Squared = .158 (Adjusted R Squared = .137)

Dari tabel *output* uji manova motivasi belajar siswa diketahui nilai *Sig.* pada *source* kelas dan *dependent variable* pada motivasi belajar adalah 0,044. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,044 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran matematika di MIN 4 Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova motivasi belajar menggunakan *SPSS 22.0* sebagaimana terlampir.

b. Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Siswa

Hasil analisa uji manova terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Output Uji Manova Hasil Belajar Siswa

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi belajar	151.465 ^a	1	151.465	4.319	.044
	Hasil belajar	630.489 ^b	1	630.489	7.345	.010
Intercept	Motivasi belajar	267696.343	1	267696.343	7634.152	.000
	Hasil belajar	267696.343	1	267696.343	3118.737	.000
Kelas	Motivasi belajar	151.465	1	151.465	4.319	.044
	Hasil belajar	630.489	1	630.489	7.345	.010
Error	Motivasi belajar	1367.560	39	35.066		
	Hasil belajar	3347.560	39	85.835		
Total	Motivasi belajar	269064.000	41			
	Hasil belajar	271200.000	41			
Corrected Total	Motivasi belajar	1519.024	40			
	Hasil belajar	3978.049	40			

a. R Squared = .100 (Adjusted R Squared = .077)

b. R Squared = .158 (Adjusted R Squared = .137)

Dari tabel *output* uji manova motivasi belajar siswa diketahui nilai *Sig.* pada *source* kelas dan *dependent variable* pada hasil belajar adalah 0,010. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,010 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di MIN 4 Tulungagung. Adapun langkah-

langkah uji manova hasil belajar menggunakan *SPSS 22.0* sebagaimana terlampir.

c. Pengujian Hipotesis Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Hasil analisa uji manova terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Output Uji Manova Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	5114.389 ^b	2.000	38.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	5114.389 ^b	2.000	38.000	.000
	Hotelling's Trace	269.178	5114.389 ^b	2.000	38.000	.000
	Roy's Largest Root	269.178	5114.389 ^b	2.000	38.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.226	5.539 ^b	2.000	38.000	.008
	Wilks' Lambda	.774	5.539 ^b	2.000	38.000	.008
	Hotelling's Trace	.292	5.539 ^b	2.000	38.000	.008
	Roy's Largest Root	.292	5.539 ^b	2.000	38.000	.008

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,008 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima Sehingga ada pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di MIN 4 Tulungagung.

Adapun langkah-langkah uji manova menggunakan SPSS 22.0 sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di MIN 4 Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.16 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran matematika di MIN 4 Tulungagung.	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source dependent variable</i> motivasi adalah 0,044	Probability < 0,05	H_a diterima dan H_o ditolak	Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran matematika di MIN 4 Tulungagung.
2	H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di MIN 4 Tulungagung.	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source dependent variable hasil belajar</i> adalah 0,010	Probability < 0,05	H_a diterima dan H_o ditolak	Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di MIN 4 Tulungagung.

3	H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di MIN 4 Tulungagung.	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,008	Probability < 0,05	H_a diterima dan H_o ditolak	Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di MIN 4 Tulungagung.
---	---	--	--------------------	----------------------------------	---